

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Survei pada OPD Pemprov Se-Sumatera Bagian Selatan)**

Tesis

Oleh

**SHASKYA CIKA DRILIA
NPM 2221031036**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Survei pada OPD Pemprov Se-Sumatera Bagian Selatan)**

Oleh

**SHASKYA CIKA DRILIA
NPM 2221031036**

Tesis

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Magister Ilmu Akuntansi**

Pada

**Program Studi Magister Ilmu Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

**Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Organisasi Perangkat Daerah Dengan Pemanfaatan
Teknologi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi
(Survei Pada OPD Pemprov Se-Sumatera Bagian Selatan)**

Oleh :

SHASKYA CIKA DRILIA

Tuntutan publik terhadap transparansi pelaporan keuangan pemerintah meningkat signifikan. Namun, Indonesia terus menghadapi tantangan dalam memastikan kualitas laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh temuan audit yang sering terjadi. Studi ini mengkaji dampak sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada instansi pemerintah daerah di Sumatera Bagian Selatan, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pejabat keuangan. Studi ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hipotesis. Temuan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, efek moderasi pemanfaatan TI bervariasi—meskipun memperkuat pengaruh komitmen organisasi, ia melemahkan dampak pengendalian internal dan tidak memiliki efek signifikan pada kompetensi sumber daya manusia. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam manajemen keuangan publik harus disertai dengan pengawasan yang kuat dan pelatihan yang memadai untuk mengoptimalkan manfaatnya. Studi ini berkontribusi pada literatur tentang manajemen keuangan sektor publik dan memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan pelaporan keuangan melalui peningkatan kontrol, pengembangan kapasitas, dan integrasi teknologi.

Kata kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi

ABSTRACT

The Impact of Internal Control, HR Competence, and Organizational Commitment on Financial Report Quality Regional Government Organization, with IT Utilization as a Moderator (Study on Regional Government Organizations in Southern Sumatera)

By :

SHASKYA CIKA DRILIA

Public demand for transparency in government financial reporting has increased significantly. However, Indonesia continues to face challenges in ensuring financial report quality, as highlighted by frequent audit findings. This study examines the impact of internal control systems, human resource competence, and organizational commitment on financial report quality, with information technology utilization as a moderating variable. The research was conducted on regional government agencies in Southern Sumatera, with data collected through questionnaires distributed to financial officers. The study employs Moderated Regression Analysis (MRA) to test hypotheses. The findings indicate that internal control systems, human resource competence, and organizational commitment positively influence financial report quality. However, the moderating effect of IT utilization varies—while it strengthens the influence of organizational commitment, it weakens the impact of internal control and has no significant effect on human resource competence. These results suggest that technological implementation in public financial management must be accompanied by strong oversight and adequate training to optimize its benefits. The study contributes to the literature on public sector financial management and provides practical recommendations for regional governments to improve financial reporting through enhanced controls, capacity building, and technology integration.

Keywords: Financial Report Quality, Internal Control System, Human Resource Competence, Organizational Commitment, Information Technology Utilization

Judul Tesis : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Survei Pada OPD Pemprov Se-Sumatera Bagian Selatan)**

Nama Mahasiswa : Shaskya Cika Drilia

Nomor Pokok Mahasiswa : 2221031036

Program Studi : Magister Ilmu Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt
NIP 19710802 199512 2001

Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt
NIP 19820220 200812 2003

2. **Ketua Program Studi Magister Ilmu Akuntansi**

Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si. Ak.
NIP 19750620 200012 2001

MENGESAHKAN**1. Tim Penguji****Ketua : Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt****Sekretaris : Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt****Penguji Utama : Prof. Dr. Nurdiono, S.E., M.M., Akt.****Anggota Penguji : Ninuk Dewi Kesumaningrum, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.****2. Dekan Fakultas Ekonomi****Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**
NIP 19660621 199003 1003**3. Direktur Pascasarjana****Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si.**
NIP 19640326 198902 1001**Tanggal Lulus Ujian Tesis: 29 April 2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shaskya Cika Drilia

NPM : 2221031036

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Survei Pada OPD Pemprov Se-Sumatera Bagian Selatan)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 27 Mei 2025



Shaskya Cika Drilia

RIWAYAT HIDUP



Penulis tesis ini dilahirkan di Natar, Lampung Selatan pada tanggal 07 Oktober 1999. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Muhamad Sodri dan Amelia. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD N 1 Merak Batin, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Perguruan Al-Kautsar Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017.

Selanjutnya penulis lulus dari Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur reguler.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Esa, juga shalawat bagi panutanku Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan tesis ini sebagai tanda cinta dan kasih kepada :

Diriku sendiri

Terima kasih sudah bertahan dan berjuang selama 3 tahun ini untuk menyelesaikan tesis dengan berbagai usaha dan air mata yang dicurahkan.

Ayahku Muhamad Sodri dan Ibu Amelia

Yang selalu mendukungku secara moril maupun materil serta selalu mengasahi dan mendoakan setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku.

Terima kasih atas pengertian dan perhatian yang telah kalian berikan.

Seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabatku

Yang selalu memberikan doa, mendukung, menyemangatiku, dan memberikan bantuan kepadaku melalui nasihat dan motivasi yang tiada henti.

Seluruh Dosen dan Staff FEB Unila

Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.

Semoga selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan oleh Allah SWT.

Aamiin.

Almamaterku, Universitas Lampung

MOTTO

**”Barangsiapa Menempuh Suatu Jalan Untuk Menuntut Ilmu, Maka Allah
Akan Memudahkan Baginya Jalan Menuju Surga”**
(HR. Muslim)

**”Karunia Allah Yang Paling Lengkap Adalah Kehidupan Yang Didasarkan
Pada Ilmu Pengetahuan”**
(Ali Bin Abi Thalib)

**”Kesuksesan Bukan Tentang Seberapa Banyak Uang Yang Kamu Hasilkan,
Tetapi Seberapa Besar Kamu Bisa Membawa Perubahan Untuk Hidup
Orang Lain”**
(Michelle Obama)

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim, Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Survei Pada Opd Pemprov Se-Sumatera Bagian Selatan)”. Penyusunan tesis ini guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Magister Ilmu Akuntansi pada Program Studi Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, dan kerja sama dari semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Lampung
3. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
5. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt. selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran, pengarahan, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt. selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran, pengarahan,

dukungan, dan motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.

7. Bapak Prof. Nurdiono, S.E., M.M., Akt. Selaku penguji utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang membangun, serta segala bantuan selama proses penyelesaian tesis ini.
8. Ibu Ninuk Dewi Kesumaningrum, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Anggota Penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang membangun, serta segala bantuan selama proses penyelesaian tesis ini.
9. Ibu Reni Octavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama proses perkuliahan berlangsung.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
11. Seluruh staff dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
12. Kedua orangtuaku tersayang, Ayah Muhamad Sodri dan Ibu Amelia. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Mereka memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu dan senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan yang tidak ada putus-putusnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi magister hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang berkah barokah serta senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
13. Kedua adikku, Febian Rasya Eldrika dan M. Rizki Dafiska serta seluruh keluarga besar Amin, terimakasih sudah memberi energi semangat hingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam setiap Langkah kalian menggapai cita-cita.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan dalam bangku perkuliahan, Larasati Sukma, Rizka Rifki, Diah Kurnia, Ines Muharomah, Fadhilah, Arum, Bela, dan

Geng Makan U. Terimakasih sudah kebersamai dalam perjuangan dan selalu mau penulis repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

15. Sahabat-sahabatku dari masa SMA yaitu Dinda Fatriani, Ghina Salabila, Shafina, dan Meriza Aulia yang telah menjadi tempat penulis mengeluarkan keluh kesah selama proses pembuatan tesis ini. Terimakasih telah memberikan semangat yang membangun sampai tesis ini selesai.
16. Seluruh teman-teman Magister Ilmu Akuntansi 2022 yang telah membantu belajar, berbagi canda tawa, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian tesis ini.
17. Terakhir, kepada diri saya sendiri Shaskya Cika Drilia. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan mengupayakan sampai titik ini, walaupun sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan tesis ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Bandar Lampung, 27 Mei 2025
Penulis,

Shaskya Cika Drilia
NPM 2221031036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Stewardship Theory</i>	9
2.1.2 <i>Resource Based Theory</i>	9
2.1.3 <i>Goal-Setting Theory</i>	10
2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan	10
2.1.5 Sistem Pengendalian Internal	12
2.1.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia	12
2.1.7 Komitmen Organisasi	13
2.1.8 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Pengembangan Hipotesis	19
2.3.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	19
2.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	20
2.3.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	21
2.3.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	22
2.3.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	23
2.3.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	24

2.4	Kerangka Penelitian	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		27
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.3	Definisi Operasional.....	27
3.4	Pengukuran Variabel.....	32
3.5	Metode Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Proses Penyebaran Kuesioner.....	37
4.1.2	Analisis Deskriptif.....	37
4.1.3	Uji Kualitas Data	55
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	58
4.1.5	Uji Hipotesis	60
4.1.5	Uji Kelayakan Model (Uji F)	61
4.1.6	Uji Parsial (Uji T).....	61
4.1.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2	Pembahasan.....	63
4.2.1	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	63
4.2.2	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	63
4.2.3	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	64
4.2.4	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	65
4.2.5	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	66
4.2.6	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	66
BAB V. PENUTUP.....		68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Keterbatasan.....	69
5.3	Saran.....	69
5.4	Implikasi.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah Provinsi Lampung	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Operasional.....	32
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	33
Tabel 4.1 Demografi Responden.....	38
Tabel 4.2 Sebaran Responden yang Menjawab Kuesioner	40
Tabel 4.3 Sebaran Detail Pendidikan	42
Tabel 4.4 Sebaran Jawaban Variabel Sistem Pengendalian Internal	43
Tabel 4.5 Sebaran Jawaban Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	46
Tabel 4.6 Sebaran Jawaban Variabel Komitmen Organisasi	48
Tabel 4.7 Sebaran Jawaban Variabel Kualitas Laporan Keuangan	50
Tabel 4.8 Sebaran Jawaban Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Moderasi.....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Kelayakan Model/Uji F	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial /Uji T	61
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak tuntutan dari masyarakat kepada pemerintah untuk membuat laporan keuangan yang memenuhi standar, elemen yang bertanggung jawab pelaksanaan pemerintah daerah adalah Organisasi Perangkat Daerah atau OPD (Goo dkk., 2019). Dalam mencapai kesuksesan, OPD memerlukan perencanaan yang terstruktur dengan baik yang sejalan dengan visi dan misi mereka. Sedangkan, laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik (Kansah, 2023). Sayangnya, kualitas laporan keuangan di Indonesia masih menjadi masalah yang perlu dibenahi. Hal ini terlihat dari masih banyaknya permasalahan atau temuan dalam penyusunan laporan keuangan.

Selama ini penyebab masalah dalam kualitas laporan keuangan OPD adalah kurangnya pemahaman akuntan pemerintah terhadap standar akuntansi pemerintahan yang berlaku. Kurangnya pelatihan dan pengembangan kemampuan bagi pegawai pemerintahan. Ketersediaan data dan informasi yang kurang memadai. Serta, kurangnya pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan.

Seperti temuan yang dikemukakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) pada tahun 2024 menemukan sejumlah permasalahan seperti 1.573 permasalahan mengenai kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan di 504 pemda, 834 permasalahan pencatatan belum dilakukan atau tidak akurat di 453 pemda, 422 permasalahan mengenai proses penyusunan laporan yang tidak sesuai dengan ketentuan, 317 permasalahan mengenai sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan yang tidak memadai serta pelaporan belum didukung SDM yang memadai. (Sumber : IHPS I BPK-RI Tahun 2024).

Provinsi Lampung mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung tahun 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan beberapa masalah, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah Provinsi Lampung

Permasalahan	Tahun 2023
1. Kelemahan Sistem Pengendalian Intern	53 permasalahan
a. Pencatatan tidak/belum dilakukan atau tidak akurat	35 permasalahan
b. Proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan	13 permasalahan
c. Sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai	5 permasalahan
2. Kelemahan Struktur Pengendalian Intern	29 permasalahan
a. Entitas tidak memiliki SOP yang formal untuk suatu prosedur atau keseluruhan prosedur	11 permasalahan
b. SOP yang ada pada entitas tidak berjalan secara optimal atau tidak ditaati	14 permasalahan
c. Satuan pengawas intern yang ada tidak memadai atau tidak berjalan optimal	3 permasalahan
d. Tidak ada pemisahan tugas dan fungsi yang memadai	1 permasalahan
3. Penyimpangan administrasi	66 permasalahan
a. Pertanggungjawaban tidak akuntabel (bukti tidak lengkap/tidak valid)	22 permasalahan
b. Pekerjaan dilaksanakan mendahului kontrak atau penetapan anggaran	1 permasalahan
c. Proses pengadaan barang/jasa tidak sesuai ketentuan	2 permasalahan
d. Pelaksanaan lelang secara proforma	1 permasalahan
e. Penyimpangan terhadap perapuran perundang undangan bidang pengelolaan perlengkapan/ barang milik negara/daerah	11 permasalahan
f. Penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan bidang tertentu lainnya seperti kehutanan, pertambangan, perpajakan, dll	7 permasalahan
g. Penyetoran penerimaan negara/daerah melebihi batas waktu yang telah ditentukan	11 permasalahan
h. Sisa kas di bendahara pengeluaran akhir tahun anggaran terlambat/belum disetor ke kas negara/daerah	2 permasalahan
i. Pengeluaran investasi pemerintah tidak didukung bukti yang sah	1 permasalahan
j. Kepemilikan aset tidak/belum didukung bukti yang sah	8 permasalahan

(Sumber : IHPS Provinsi Lampung Tahun 2023)

Begitupula hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2023, BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun demikian, BPK masih menemukan beberapa permasalahan terkait dengan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan daerah

(sumber: jambione.com). Hal serupa dialami oleh Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2023.

Sedangkan, pada tahun 2023 Pemerintah Provinsi Bengkulu meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Bengkulu tahun 2023. BPK RI memberikan beberapa rekomendasi kepada Pemerintah Provinsi Bengkulu terkait temuan dari hasil pemeriksaan, yaitu (1) BPK meminta untuk menyusun Peraturan Gubernur (Pergub) tentang pengelolaan penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan dinas dan memproses pemulihan kelebihan pembayaran dengan menyetorkan ke kas daerah serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian (sumber: detiksumbagsel).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di 5 Provinsi tersebut pemerintah membutuhkan sistem pengendalian internal yang baik agar kualitas laporan keuangan tetap terjaga. Jika pengendalian internal diterapkan dengan baik, organisasi akan menghasilkan laporan keuangan yang baik. Pengendalian internal adalah proses tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, dan keamanan laporan keuangan (Ridzal dkk., 2017). Dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, pelaporan keuangan akan secara langsung lebih baik, serta standar akuntansi pemerintahan juga akan dipengaruhi (Ridzal dkk., 2017).

Penelitian Kansah (2023) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat memperkecil kemungkinan kesalahan dalam pembuatan dan penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah sangat membantu dalam mencapai tujuan manajemen pemerintah. yang telah ditetapkan, terutama untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Beberapa penelitian, seperti (Septarini dan Papilaya, 2016; Anggraeni dan Riduan, 2014) menemukan bahwa sistem pengendalian intern tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Selain, sistem pengendalian internal faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah kompetensi sumber daya manusia, karena yang menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah adalah manusia itu sendiri (Indriasih, 2014). Kompetensi sumber daya manusia didukung oleh pendidikan, pengalaman, dan pelatihan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam bekerja.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Septarini dan Papilaya, 2016); Maksyur, 2015) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian (Syarifudin, 2014; Karmila dkk., 2014) tidak mendukung hal tersebut dengan memberikan bukti empiris bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam menyelesaikan pekerjaannya sumber daya manusia didukung oleh lingkungan yang membuatnya nyaman, merasa didukung, dan dihargai agar timbul rasa ingin menetap lebih lama didalam organisasi tersebut maka dibutuhkan komitmen organisasi. Komitmen didefinisikan sebagai pengenalan yang kuat dari seseorang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan secara aktif terlibat dan berkontribusi padanya. Komitmen organisasi adalah ketika seseorang memihak organisasi tertentu dan berharap untuk tetap menjadi anggota. Arif (2017) menyatakan bahwa keterlibatan seseorang dalam organisasi dan kemampuan mereka untuk bekerja terkait dengan komitmen organisasi (Tampubolon dkk., 2019).

Orang lebih cenderung mematuhi undang-undang yang dianggap benar dan sesuai dengan norma internalnya. Dengan kata lain, komitmen normatif melalui moralitas berarti menaati hukum karena hukum dianggap sebagai komitmen normatif melalui legitimasi kepatuhan terhadap aturan karena kewenangan pembuat undang-undang mempunyai hak untuk mendikte dan mematuhi. Penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon dkk. (2019) menyimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal serupa juga ditunjukkan oleh (Nugroho dan Widhy, 2019; Septarini dan Papilaya, 2016; Triantoro dan Nugraha, 2014) dalam penelitiannya

menjelaskan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai yang berkomitmen sangat diperlukan untuk mengoptimalkan seluruh informasi yang dimiliki untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan terpercaya serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Maksyur, 2015).

Penerapan akuntansi berbasis akrual yang mencatat transaksi keuangan saat terjadi, meskipun pembayarannya belum dilakukan. Hal ini membuat transaksi keuangan menjadi lebih kompleks, terutama di lingkungan pemerintahan yang memiliki banyak transaksi keuangan. Kompleksitas ini menyebabkan penyusunan laporan keuangan berbasis akrual menjadi lebih sulit. Dalam mengatasi kompleksitas penyusunan laporan keuangan berbasis akrual, diperlukan teknologi informasi yang memadai. Penggunaan teknologi informasi yang andal diperlukan untuk menunjang keberhasilan pengolahan data. Teknologi informasi dapat membantu mempercepat proses pengolahan data dan mengurangi risiko kesalahan. Dengan penggunaan teknologi informasi yang baik, kualitas laporan keuangan dapat tercapai (Amriani, 2014).

Menurut Nugroho et al. (2018) kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh teknologi informasi. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, dapat dipastikan bahwa teknologi informasi membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian oleh (Maksyur, 2015); Ridzal dkk., 2022) keduanya menemukan bukti empiris yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin besar pemanfaatan teknologi informasi suatu perusahaan, semakin baik laporannya.

Berbeda dengan temuan Prapto (2010), penggunaan teknologi informasi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keandalan laporan keuangan daerah pemerintah. Hal ini disebabkan oleh teknologi informasi yang kurang atau belum dimanfaatkan secara maksimal, jaringan internet yang belum terkoneksi secara maksimal, ketersediaan komputer yang kurang memadai, dan penerapan teknologi informasi yang sangat mahal sehingga tidak dapat mendukung penyediaan laporan keuangan yang dapat diandalkan (Anggraeni dan Riduan, 2014).

Adanya variasi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan menjadikan alasan dilakukannya penelitian ini. Serta, dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menetapkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi terbaru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan daerah serta untuk menyediakan informasi keuangan daerah kepada masyarakat umum. Pemanfaatan teknologi informasi ini digunakan untuk mempermudah pekerjaan pegawai, mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, serta menghemat waktu dan biaya dengan mengotomatisasi penyusunan laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini melakukan penambahan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel pemoderasi, serta melibatkan responden dari 5 provinsi yang ada di Sumatera Bagian Selatan. Penelitian ini menggunakan *stewardship theory* untuk menjelaskan pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, *resource based theory* untuk menjelaskan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dan *goals setting theory* untuk menjelaskan pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan?
5. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan?
6. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan dari permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap hubungan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan.

5. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan.
6. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap hubungan antara komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara teoritis menambah informasi dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi.
2. Secara praktis
 - a) Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, Provinsi Sumatra Selatan, Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu, dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi, sehingga tugas dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.
 - b) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Stewardship Theory*

Teori ini menjadi bagian dari teori keagenan yang menggambarkan kondisi dimana manajemen tidak memiliki motivasi untuk tujuan individu, namun lebih untuk mencapai tujuan hasil utama demi kepentingan organisasi (Donaldson et al., 1991). Dengan kata lain, pejabat publik memiliki motivasi untuk bertindak demi kepentingan publik, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola pemerintahan dengan baik, dan memiliki komitmen untuk mengelola pemerintahan secara bertanggung jawab. *Stewardship theory* menjelaskan hubungan kerja antara dua pihak yaitu pemilik dan pelayan (Davis et al., 1997; Donaldson et al., 1991).

Oleh karena itu, manajemen dapat membantu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang ditujukan agar pelayanan publik dapat maksimal. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, para steward menetapkan seluruh persyaratan dan keahlian untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

2.1.2 *Resource Based Theory*

Resource Based Theory (RBT) yang dikembangkan oleh Wernerfelt (1984) menyatakan bahwa jika sebuah perusahaan memiliki sumber daya profesional yang tidak ada di perusahaan lain, maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan bersaing. Teori ini membahas bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan dan mengatur sumber daya yang mereka miliki. Menurut teori ini, sumber daya yang dinilai dapat meningkatkan kinerja, terutama jika sumber daya tersebut memiliki kemampuan yang memadai dan kompeten (Barney et al., 2011). Dengan adanya sumber daya dinilai mampu meningkatkan kinerja terutama dengan adanya kemampuan yang memadai dan kompeten. Teori ini digunakan sebagai penjelasan dari kompetensi sumber daya manusia.

2.1.3 *Goal-Setting Theory*

Goal-Setting Theory dipelopori oleh Dr. Edwin Locke (1960). Locke menunjukkan adanya hubungan antara tujuan dan kinerja terhadap tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada seseorang. Locke menyatakan bahwa tujuan yang khusus dan sulit menghasilkan kinerja tugas yang lebih baik daripada tujuan yang mudah. *Goal-Setting Theory* bertujuan menggambarkan bagaimana seseorang ingin memiliki tujuan, memilih tujuan, dan termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut teori ini, salah satu ciri perilaku yang mempunyai tujuan adalah perilaku tersebut terus berlanjut sampai mencapai titik penyelesaiannya. Sebagai contoh, seseorang memulai pekerjaan dan berkomitmen untuk menyelesaikannya dan terus mendesak untuk mencapainya. Hal tersebut berarti bahwa *goal setting theory* mengatakan bahwa komitmen didasarkan pada tujuan. Apabila seseorang berkomitmen untuk mencapai tujuannya, tindakannya akan berpengaruh pada kinerja.

2.1.4 **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut *American Institute Of Certified Public Accountants* (AICPA) kualitas laporan keuangan adalah suatu kondisi yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut dapat memenuhi tujuannya, yaitu sebagai sarana pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Sedangkan, menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah standar yang harus ditetapkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat mencapai tujuannya. Untuk laporan keuangan pemerintah daerah memenuhi kualitas yang diinginkan, laporan keuangan harus memenuhi empat persyaratan normatif berikut:

A. Relevan

Laporan keuangan dapat dianggap relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka memeriksa peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi peristiwa masa depan, dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi sebelumnya. Dengan demikian, tujuan pengguna dapat dikaitkan dengan informasi laporan keuangan yang relevan (Erlina, 2015).

Menurut PP No. 71 Tahun 2010, informasi yang relevan terdiri dari: a) Nilai umpan balik (nilai umpan balik) informasi memungkinkan pengguna untuk menekankan koreksi harapan di masa lalu; b) Nilai prediktif (nilai prediksi) informasi dapat membantu pengguna memprediksi masa depan berdasarkan hasil dan kejadian terkini; dan c) Tepat waktu Informasi yang disajikan tepat waktu akan sangat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

B. Andal

Laporan keuangan tidak mengandung kesalahan material atau menyesatkan, informasi di dalamnya jujur dan dapat diandalkan. Meskipun informasi mungkin bermanfaat, pengguna dapat tertipu jika tidak dapat diandalkan. Informasi yang andal memiliki karakteristik berikut:

- a) Informasi Penyajian yang Jujur menggambarkan secara jujur transaksi dan peristiwa lain yang harus atau dapat diharapkan untuk disajikan
- b) Informasi yang dapat diverifikasi dalam laporan keuangan dapat diuji, dan hasilnya tidak akan berubah jika pengujian dilakukan oleh lebih dari satu pihak
- c) Netralitas Informasi diorientasikan pada kebutuhan umum dan tidak melibatkan kepentingan pribadi.

C. Dapat dibandingkan

Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lainnya secara umum, informasi tersebut akan lebih bermanfaat. Sebuah entitas dapat melakukan perbandingan akuntansi baik secara internal maupun eksternal. Jika entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun, perbandingan dapat dilakukan secara internal. Jika entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada yang saat ini diterapkan, perubahan tersebut diumumkan selama periode perubahan.

D. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam bentuk pernyataan yang dipahami sebagai cara yang paling tepat untuk memahami pengguna laporan keuangan.

Untuk alasan ini, pengguna seharusnya memiliki pengetahuan yang cukup tentang kegiatan dan lingkungan operasi, serta kesediaan untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai proses yang terdiri dari tindakan dan kegiatan terus menerus yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Namun, seperti yang dinyatakan dalam Pasal 1 butir (2) PP 60 tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (juga dikenal sebagai SPIP) adalah sistem pengendalian intern yang dilaksanakan secara menyeluruh di kedua pemerintah pusat dan daerah.

2.1.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi SDM adalah kemampuan seseorang, individu, organisasi, atau sistem untuk melaksanakan tugas atau kewenangannya secara efektif dan efisien. Kompetensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja dan menghasilkan keluaran-keluaran atau hasil (Ariani, 2013). Kompetensi SDM adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan berdasarkan dukungan pengalaman, pelatihan, dan pendidikan yang tepat (Adrian et al., 2020).

Warisno (2008) berpendapat bahwa sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan keuangan dapat membantu dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan daerah. Menurutnya, jika staf pemerintah daerah tidak memahami dan menerapkan logika akuntansi, laporan keuangan yang dibuat akan keliru dan tidak sesuai dengan standar pemerintah. Kompetensi adalah keunggulan seseorang untuk mencapai kinerja yang luar biasa di tempat kerja (Ningrum, 2018).

2.1.7 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu sikap yang menunjukkan keterikatan seseorang pada organisasinya (Meyer dan Allen, 1997). Komitmen organisasi dapat diartikan sebagai kesediaan seseorang untuk tetap menjadi anggota organisasi, bekerja keras untuk kepentingan organisasi, dan menerima nilai-nilai serta tujuan organisasi. Menurut Ola et al. (2019), pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi akan menunjukkan seberapa baik mereka berhasil dalam organisasi karena rasa cinta mereka pada pekerjaan mereka akan meningkat.

Komitmen organisasi akan berdampak besar, terutama pada laporan keuangan. Sesungguhnya, komitmen organisasi tumbuh karena dibuat dan dikembangkan oleh orang-orang yang bekerja di dalamnya dan diterima sebagai nilai penting. Menurut Meyer dan Allen (1997), komitmen organisasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

A. *Affective Commitment*

Komitmen afektif adalah komitmen yang didasarkan pada perasaan emosional seseorang terhadap organisasi. Individu dengan komitmen afektif yang tinggi memiliki perasaan positif terhadap organisasi, merasa bangga menjadi bagian dari organisasi, dan bersedia bekerja keras untuk kepentingan organisasi.

B. *Continuance Commitment*

Komitmen berkelanjutan adalah komitmen yang didasarkan pada pertimbangan rasional seseorang. Individu dengan komitmen berkelanjutan yang tinggi merasa terikat pada organisasi karena faktor-faktor eksternal, seperti biaya untuk keluar dari organisasi, ketersediaan lapangan kerja yang terbatas, dan tanggung jawab keluarga.

C. *Normative Commitment*

Komitmen normatif adalah komitmen yang didasarkan pada rasa kewajiban seseorang terhadap organisasi. Individu dengan komitmen normatif yang tinggi merasa memiliki kewajiban untuk tetap menjadi anggota organisasi

karena merasa memiliki hutang kepada organisasi, misalnya karena telah menerima pelatihan atau pendidikan dari organisasi.

2.1.8 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menetapkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi terbaru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan daerah serta untuk menyediakan informasi keuangan daerah kepada masyarakat umum. Dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan potensi pemanfaatannya yang luas, ada peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan data keuangan daerah secara cepat dan akurat. Kecepatan pemrosesan data adalah keuntungan tambahan dari penggunaan teknologi informasi. Sistem akuntansi pemerintah daerah pasti banyak dan kompleks. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi akan sangat membantu dalam mempercepat proses pengolahan dan penyampaian data transaksi. Hal ini akan mencegah laporan keuangan kehilangan nilai informasinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Hasil Penelitian
1.	The Effect of Internal Control, Human Resources Competency, and Use of Information Technology on Quality of Financial Statement with Organizational Commitment as Intervening Variables (2019)	Sitti Fatimah dan Abdul Hamid Habbe, Sanusi Fattah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian internal memiliki efek positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui komitmen organisasi 2. Kompetensi sumber daya manusia memiliki efek negatif tetapi tidak substansial pada kualitas Laporan Keuangan, baik secara direct maupun indirect melalui komitmennya organisasi 3. Penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan substansial terhadap kualitas laporan finansial secara langsung, namun jika dibiayai oleh komitmennya organisasi hasilnya tidak menunjukkan efek yang signifikan.
2.	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating (2020)	Widatul Aziyah dan Heri Yanto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh positif signifikan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 2. Komitmen organisasi tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 3. Kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memoderasi hubungan sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3.	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (2023)	Mawar Maulana Nur, Ana Sopanah, dan Endah Puspitosarie	Secara parsial sistem pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan, sedangkan secara parsial pemahaman akuntansi serta sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Serta secara simultan pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

4.	Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (2020)	Nurul Fathia, Amries Rusli Tanjung & Novita Indrawati	Komitmen organisasi hanya mempengaruhi hubungan antara sistem kontrol internal dengan kualitas laporan keuangan.
5.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (2020)	Siti Irafah, Eka Nurmala Sari, Muhyarsyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan 2. Peran Internal Audit berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan secara parsial 3. Kesuksesan penerapan SIKD tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan secara parsial 4. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, Kesuksesan penerapan SIKD berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Laporan Keuangan.
6.	Kompetensi Sdm, Tekanan Eksternal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (2022)	Yovani Dalia, Supami Wahyu Setiyowati, Susmita Dian Indiraswari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi SDM berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang 2. Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang. 3. Tekanan eksternal yang tidak memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan. Pemerintah Kota Malang
7.	The Effect Of Competence Of Human Resources And The Use Of Information Technology On The Quality Of Financial Report With Internal Control System And Organizational Commitment As Moderation Variable (2018)	Stefani Marina Palimbong, Yohanis Rura and Tawakkal	Kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem kontrol internal dan komitmen organisasi dapat mengurangi dampak kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan.
8.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Sawahlunto) (2017)	Rinka Merantika dan Randy Heriyanto	Kompetensi sumber daya manusia dan tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

9.	The Effect of Asset Management, Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR), and Organizational Commitment on Quality of Financial Reporting (Survey at Ministry of Marine Affairs of Fisheries Republic Indonesia) (2019)	Nine Fitriana dan Jan Hoesada	Manajemen Aset memiliki efek positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan. Implementasi Internal Control over Financial Reporting (IcoFR) memiliki efek positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
10.	Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci (2016)	Freddie Lasmara dan Sri Rahayu	Kompetensi sumber daya manusia, perangkat pendukung dan peran auditor internal secara bersama-sama berdampak positif pada kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kerinci.
11.	Analysis Of Factors Affecting The Quality Of Financial Statements Using Information Technology As Moderated Variables In The Government Of The South Nias Regency (2019)	Ade Indriani Dchi, Erlina, dan Rina Br Bukit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. 2. sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 3. Pemanfaatan teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan 4. Pemanfaatan teknologi informasi memperlemah pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
12.	Pengaruh Kualitas Sdm, Motivasi Kerja, Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Klungkung) (2021)	Komang Krishna Yogantara dan Gede Herry Sugiarto Asana	Kualitas sumber daya manusia, motivasi kerja, penggunaan sistem informasi, kontrol internal dan komitmen organisasi memiliki efek positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan.
13.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku) (2019)	Jeffry Gasperz	Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

14.	Pengaruh Kpasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sitem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan (2022)	Nining Asniar Ridzal, I Wayan Sujana, dan Ernawati Malik	Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan pemerintah daerah.
15.	Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian, Lingkungan dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan (2019)	Nasrul Kahfi Lubis	Pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa secara simultan tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan komitmen manajemen berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan. Pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa secara parsial tekanan eksternal dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan, sedangkan komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian intern sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam menerapkan sistem pengendalian internal harus dilakukan dengan tepat agar dapat memudahkan pencapaian tujuan pemerintah dan menghasilkan laporan keuangan yang baik (Karsana dan Suaryana, 2017). *Stewardship Theory* menunjukkan bahwa manajer atau pegawai pemerintah memiliki motivasi untuk bertindak secara bertanggung jawab dan patuh terhadap tujuan organisasi (Donaldson dan Davis, 1991). Hal ini sejalan dengan tujuan sistem pengendalian internal yaitu untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai (Arumsari, 2018).

Kualitas laporan keuangan menjadi salah satu indikator kinerja pemerintah dalam pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Hal ini karena sistem pengendalian internal dapat membantu pemerintah daerah untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang, asset, dan informasi. Penyalahgunaan wewenang, asset, dan informasi dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak akurat dan tidak dapat diandalkan (Arumsari, 2018).

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi dan Astuti, 2020; Fatmiah dkk., 2019; Arumsari A., 2018) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Resource-Based Theory (RBT) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi dapat diperoleh melalui sumber daya yang dimilikinya. Berdasarkan teori ini sumber daya yang unggul dapat mendorong terciptanya kinerja yang baik terutama dalam penyajian laporan keuangan (Widayatul dan Heri, 2020). Sumber daya manusia berkualitas tinggi dapat membuat laporan keuangan berkualitas tinggi pula (Agung dan Gayatri, 2018).

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi organisasi. Kompetensi sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik (Irawan dan Mulyadi, 2019). Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu indikator kinerja pemerintah dalam pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu.

Kompetensi sumber daya manusia yang memadai dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini karena pegawai yang kompeten akan memiliki kemampuan untuk memahami peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan, dengan menggunakan dan mengidentifikasi sistem informasi akuntansi yang baik dapat mencegah terjadinya kecurangan (Irawan dan Mulyadi, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia dan Mulyadi, 2022; Fatimah dkk., 2019; Goo dkk., 2019) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2.3.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Ola et al. (2019), pekerja yang memiliki komitmen yang tinggi akan menunjukkan seberapa baik mereka berhasil dalam perusahaan karena rasa cinta mereka pada pekerjaan mereka akan meningkat. Menurut Badu et al. (2019), komitmen adalah tingkat keterlibatan yang diinginkan seseorang dalam sebuah organisasi. Komitmen organisasi akan berdampak besar, terutama pada laporan keuangan. Sesungguhnya, komitmen organisasi tumbuh karena dibuat dan dikembangkan oleh orang-orang yang bekerja di dalamnya dan diterima sebagai nilai penting.

Goals setting theory menjelaskan bahwa kinerja individu dapat ditingkatkan dengan menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik. Tujuan yang jelas dan spesifik akan memberikan arah dan motivasi bagi individu untuk mencapainya. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu tujuan penting yang harus dicapai oleh pemerintah daerah. Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu (Septarini dan Papilaya, 2016).

Komitmen organisasi yang tinggi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini karena komitmen organisasi akan mendorong individu dalam memahami tujuan penyusunan laporan keuangan, mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, serta melakukan upaya yang optimal untuk mencapai tujuan tersebut (Septarini dan Papilaya, 2016).

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dalia dkk., 2022; Komang dkk., 2021; Rahayu dkk., 2020) yang menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2.3.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah harus bertanggung jawab atas informasi yang bermanfaat. Sistem pengendalian intern yang baik akan membantu pemerintah mencapai tujuan mereka dan menghasilkan informasi keuangan yang baik (Karsana dan Suaryana, 2017). Menurut teori *stewardship*, aparat pemerintah daerah sebagai steward termotivasi untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban dan demi kepentingan publik (Donaldson dan Davis, 1991). Dalam membantu pemerintah untuk menghasilkan informasi akuntansi yang baik dibutuhkan teknologi informasi yang memadai.

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu indikator kinerja pemerintah dalam pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu (Arumsari, 2018). Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh teknologi informasi, dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang tepat dapat dipastikan bahwa teknologi informasi membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Nugroho et al., 2018).

Pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi dapat memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal yang efektif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini karena teknologi informasi dapat membantu pemerintah daerah untuk mengotomatisasi proses penyusunan laporan keuangan yang dapat menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan (Asri, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan akurat (Pratama dan Mulyadi, 2022). Serta, pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan pengendalian terhadap risiko kecurangan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem keamanan informasi yang memadai (Aulia dan Mulyadi, 2022).

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Komang dkk., 2021; Fatimah dkk., 2019; Pangestu dkk., 2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi dapat memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Pemanfaatan teknologi informasi mampu memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

2.3.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai disebut kompetensi sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kompetensi adalah sifat dasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh atau dapat memprediksi kinerja yang sangat baik (Asri, 2021).

Pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), kemampuan (*abilities*), sikap (*attitude*), dan perilaku adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas manusia dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi (Sunnyoto, 2012). Berdasarkan teori *resource based*, memiliki sumber daya manusia yang unggul merupakan aset organisasi. Keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh SDM tidak luput dari pemanfaatan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi dapat memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini karena teknologi informasi dapat membantu pemerintah daerah untuk mengotomatisasi proses penyusunan laporan keuangan (Irawan dan Mulyadi, 2019). Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan akurat. Serta, dapat membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan produktivitas pegawai. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang mudah digunakan dan efisien (Aulia dan Mulyadi, 2022).

Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah dkk., 2019; Goo dkk., 2019) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₅ : Pemanfaatan teknologi informasi mampu memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

2.3.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan tujuan organisasi dikenal sebagai komitmen organisasi (Mowday et al., 1979). Komitmen organisasi didefinisikan sebagai tingkat kesetiaan seorang karyawan terhadap suatu organisasi dan tujuannya, serta keinginan mereka untuk tetap menjadi anggota (Rahayu dkk., 2020). Pegawai atau aparat di pemerintahan daerah sangat penting untuk mengoptimalkan informasi yang mereka miliki untuk membuat laporan keuangan yang baik dan dapat diandalkan. Selain itu, lembaga pemerintah yang berkomitmen untuk menyajikan laporan keuangannya akan selalu berusaha untuk membuat laporan keuangan mereka sesuai dengan aturan yang berlaku dan menggunakan informasi yang berkualitas.

Berdasarkan teori *goal-setting* menjelaskan komitmen seseorang berdasarkan pada tujuannya (Tampubolon dkk., 2019). Pegawai yang terlibat secara aktif dalam proses pencapaian tujuan organisasi pasti akan berdampak pada kinerja sistem. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi jika seseorang ingin mencapainya, karna menggunakan teknologi informasi dapat memepermudah dalam mencapai tujuan bersama. Pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi dapat memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini karena pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar pegawai. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan mudah digunakan (Septarini dan Papilaya, 2016).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian milik (Nugroho dan Setyowati, 2019; Widari dan Sutrisno, 2017) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi memberikan pengaruh positif serta signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

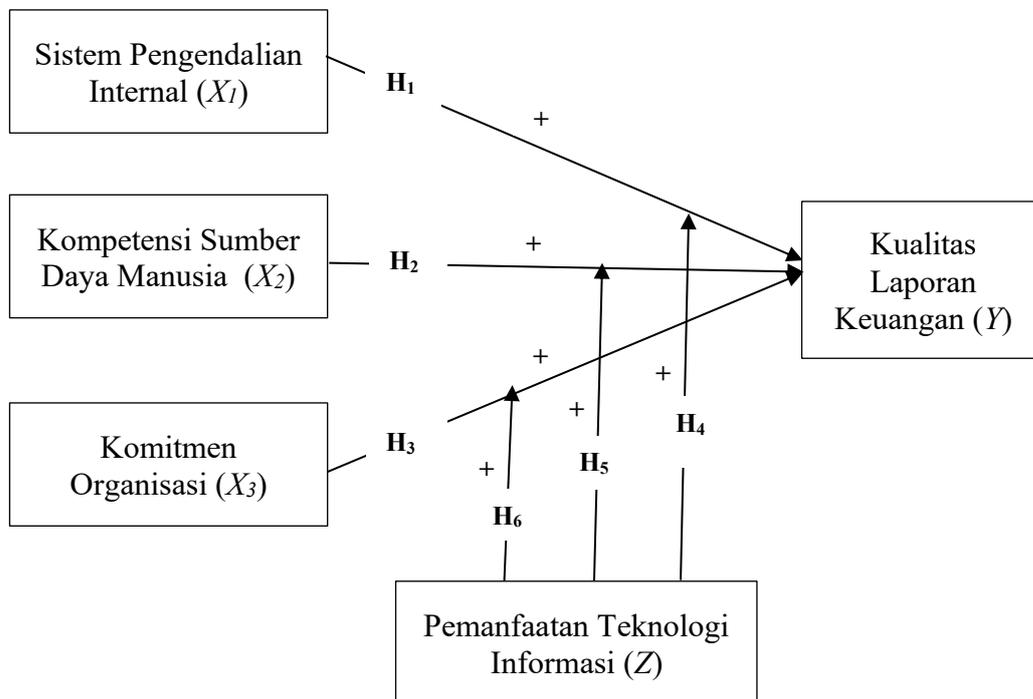
H₆ : Pemanfaatan teknologi informasi mampu memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan

2.4 Kerangka Penelitian

Stewardship Theory yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan mengenai sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam teori ini mendukung kondisi organisasi tidak ideal dalam melakukan tugas dan fungsinya, terutama dalam mengelola pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena pengendalian intern mengikuti peraturan yang mencakup sistem akuntansi dan pengawasan keuangan yang dilakukan pemerintah, yang mengakibatkan pengelolaan keuangan yang buruk (Donaldson dan Davis, 1991).

Resource Based Theory yang digunakan dalam penelitian ini mengenai kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Teori ini menjelaskan bahwa sumber daya yang unggul dapat mendorong terciptanya kinerja yang baik terutama dalam penyajian laporan keuangan (Widayatul dan Heri, 2020). Sumber daya manusia berkualitas tinggi dapat membuat laporan keuangan berkualitas tinggi pula (Agung dan Gayatri, 2018). Sedangkan, *goal-setting theory* dalam penelitian ini membahas mengenai komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Teori ini menjelaskan komitmen seseorang berdasarkan pada tujuannya (Tampubolon dkk., 2019). Pegawai yang terlibat secara aktif dalam proses pencapaian tujuan organisasi pasti akan berdampak pada kinerja sistem.

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal (X₁), kompetensi sumber daya manusia (X₂), dan komitmen organisasi (X₃). Dengan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan (Y), serta variabel yang memoderasi yaitu pemanfaatan teknologi informasi (Z).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah provinsi yang ada di Sumatera Bagian Selatan. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yang merupakan memilih sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan pertama adalah *convenience sample* yang berarti sampel yang tidak diambil secara acak dan elemen-elemennya dipilih berdasarkan kemudahan akses dalam pengumpulan data. Pemerintah daerah yang memiliki kemudahan akses bagi peneliti yaitu Pemerintah Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka Belitung. Pertimbangan selanjutnya pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan seperti bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, bidang asset dan keuangan, dan pegawai penata laporan keuangan daerah.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada Pemerintah Provinsi Se-Sumatera Bagian Selatan yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan mengenai sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Semua responden diminta untuk menjawab kuesioner secara jujur dan akurat karena jawaban mereka akan mempengaruhi hasil penelitian.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan mengandung unsur kelengkapan informasi, ketepatanwaktuan informasi, informasi yang andal atau dapat dipercaya serta dapat dibandingkan dan kelengkapan informasi pada laporan keuangan (Dachi, 2019). Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari segi

kebermanfaatannya bagi pemakai, namun segala informasi yang terdapat pada laporan keuangan harus dipastikan dapat dipercaya keandalannya. Informasi keuangan yang dibuat harus memenuhi kebutuhan para pemakai dengan menyajikan informasi akuntansi yang sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan nilai 1-5.

Dimensi yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Semakin tinggi nilai skala likert yang dicapai menunjukkan semakin berkualitas laporan keuangan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai skala likert yang dicapai menunjukkan tidak berkualitasnya laporan keuangan.

Adapun item-item pertanyaan tentang kualitas laporan keuangan meliputi : (1) laporan keuangan yang disusun di instansi/lembaga bapak/ibu bekerja telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP); (2) instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dimasa mendatang; (3) informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan pemerintah telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan; (4) informasi yang telah dihasilkan di lembaga tempat bapak/ibu tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu; (5) informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya; (6) informasi dalam laporan keuangan instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja dinyatakan dalam bahasa yang mudah dipahami.

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah proses penting yang dilakukan oleh pemimpin dan semua pegawai secara teratur untuk memberikan keyakinan bahwa perusahaan akan mencapai tujuan melalui operasi yang efektif dan efisien, kepercayaan pada keakuratan *financial statements*, keamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan (Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2008). Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang, dilaksanakan, dan dipelihara oleh suatu organisasi untuk memberikan keyakinan

memadai mengenai pencapaian tiga tujuan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Mulyadi, 2020).

Variabel sistem pengendalian internal diukur menggunakan skala likert dengan nilai 1-5. Semakin tinggi nilai skala likert yang dicapai menunjukkan sistem pengendalian internal telah dilakukan dengan baik dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai skala likert yang dicapai menunjukkan sistem pengendalian internal belum diterapkan dengan baik.

Adapun item-item pertanyaan tentang sistem pengendalian internal meliputi: (1) instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja telah menerapkan kode etik secara tertulis; (2) instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja telah membentuk struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan; (3) instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas pada masing-masing posisi; (4) pimpinan instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja secara terus-menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal; (5) instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja telah menerapkan tujuan instansi secara keseluruhan; (6) setiap transaksi dan aktivitas di instansi/Lembaga tempat bapak/ibu bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang; (7) instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja telah melakukan pencatatan yang akurat atas transaksi yang dilakukan; (8) instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melakukan tanggung jawab; (9) instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit; (10) dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi; (11) instansi/lembaga tempat bapak/ibu bekerja selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan yang diberikan oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan); (12) pimpinan selalu mengevaluasi hasil temuan BPK yang menunjukkan perlu adanya perbaikan.

3.3.2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan kinerja yang efektif dalam suatu pekerjaan atau jabatan. Kompetensi ini dapat mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Kemampuan (*ability*) merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu. Keterampilan (*skills*) merupakan kemampuan yang telah dilatih dan dapat diamati dalam bentuk kinerja. Sikap (*attitude*) merupakan cara seseorang memandang sesuatu atau keyakinannya. Nilai-nilai (*values*) merupakan keyakinan yang mendasari perilaku seseorang (Sunyoto, 2012).

Variabel kompetensi sumber daya diukur menggunakan skala likert dengan nilai 1-5. Semakin tinggi nilai skala likert menunjukkan semakin kompeten sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan sehingga menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai skala likert yang dicapai menunjukkan rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan.

Adapun item-item pertanyaan tentang kemampuan sumber daya manusia meliputi: (1) pegawai yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik; (2) pegawai memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis transaksi dan mengolah laporan keuangan; (3) pegawai di instansi/lembaga tempat saya bekerja mampu menyusun LKPD sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan; (4) pegawai di instansi/lembaga tempat saya bekerja belum paham mengenai prosedur dan proses akuntansi yang baik; (5) pegawai ditempat saya bekerja mendapatkan pelatihan untuk menunjang kemampuan dalam melaksanakan tugas.

3.3.2.3 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu sikap karyawan yang menunjukkan keterikatannya dengan organisasi dan keinginannya untuk tetap menjadi anggota organisasi (Mowday et.al., 1979). Menurut Meyer dan Allen (1997) komitmen organisasi terdiri dari tiga komponen yaitu komitmen afektif (keterikatan emosional karyawan terhadap organisasi), komitmen berkelanjutan (keyakinan karyawan bahwa mereka akan terus menjadi anggota organisasi), dan komitmen

normative (perasaan kewajiban karyawan untuk tetap menjadi anggota organisasi) Oleh karena itu, komitmen organisasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Anggriawan dan Ivan, 2018).

Variabel komitmen organisasi diukur menggunakan skala likert dengan nilai 1-5. Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi komitmen pegawai pemerintah, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai skala likert yang dicapai menunjukkan tidak komitnya pegawai terhadap organisasi dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

Adapun item-item pertanyaan tentang komitmen organisasi meliputi: (1) merasa nyaman didalam instansi/lembaga ini; (2) merasa masalah yang terjadi di instansi/lembaga menjadi permasalahan saya juga; (3) berkeinginan tetap tinggal karena kebutuhan gaji; (4) sangat sulit mendapatkan pekerjaan jika saya keluar; (5) sadar bahwa komitmen adalah hal yang harus saya lakukan; (6) berkeinginan menghabiskan sisa karir saya di instansi/lembaga ini.

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi. Secara umum, pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi (Jogiyanto, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan organisasi, serta dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara meningkatkan produktivitas karyawan, mengurangi biaya operasional, meningkatkan kualitas produk dan layanan, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta meningkatkan daya saing organisasi (Sutarman, 2018).

Variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan nilai 1-5. Semakin tinggi nilai menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat memperkuat sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai skala likert yang dicapai menunjukkan memperlambat ketiga variabel independen tersebut.

Adapun item-item pertanyaan tentang pemanfaatan teknologi informasi meliputi: (1) proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi; (2) instansi/lembaga tempat saya bekerja telah memasang jaringan internet di setiap unit; (3) instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki computer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugas; (4) instansi/lembaga tempat saya bekerja tidak memanfaatkan jaringan internet sesuai dengan kebutuhan; (5) peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat waktu oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja; (6) instansi/lembaga tempat saya bekerja menghasilkan laporan keuangan dari aplikasi/*software* yang terintegrasi.

3.4 Pengukuran Variabel

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel Operasional

Variabel	Dimensi	Pengukuran
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami (PP No. 71 tahun 2010)	Skala Likert
Sistem Pengendalian Internal (X1)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan (PP Nomor 60 Tahun 2008)	Skala Likert
Kompetensi SDM (X2)	1. Kemampuan individu 2. Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan 3. Memahami prosedur dan proses akuntansi 4. Pelatihan yang teratur (Syukri, 2024)	Skala Likert
Komitmen Organisasi (X3)	1. Affective Commitment 2. Continuance Commitment 3. Normative Commitment (Widayatul dan Heri, 2022)	Skala Likert
Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)	1. Komputer yang memadai 2. Jaringan internet yang terpasang dan terhubung 3. Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi 4. Sistem informasi tersaji secara structural 5. Pengelolaan menggunakan software 6. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer (Dachi, 2019)	Skala Likert

Dalam penelitian ini variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi diukur menggunakan skala likert, yang memiliki lima poin untuk setiap indikator. Berikut ini adalah penjelasan tentang rentang skala likert yang digunakan:

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel Independen dan Variabel Dependen	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang variabel yang akan diteliti. Ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai deviasi yang ditemukan dalam dataset penelitian.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Data penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan, kemampuan dan keseriusan responden dalam menjawab sangat penting karena menjadi alat ukur yang akan diuji menentukan hasil penelitian. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penelitian ini dapat dilanjutkan dan apakah penelitian lebih lanjut layak dilakukan. Dalam mengolah data penelitian ini menggunakan SPSS 25. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Berikut ini adalah penjelasannya :

a. Uji Validitas

Dalam menguji validitas, skor item dibandingkan dengan skor total. Jika pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner mampu mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Nilai signifikansi 0,05 diperlukan untuk menentukan validitas data. Kuesioner valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik data dapat menggambarkan kondisi objek penelitian. Uji reliabilitas dengan rumus cronbach alpha. Suatu kuesioner diuji menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dan dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ dan sebaliknya.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kecocokan suatu data yang digunakan pada uji secara regresi maupun secara analisis jalur. Uji asumsi klasik meliputi tiga tahap, sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Suatu data akan terlihat baik untuk digunakan menganalisis dalam menjawab dan menggambarkan peristiwa apabila data penelitian tersebut memiliki distribusi secara normal atau memenuhi normalitas data (Ariawaty dan Evita, 2018). Uji ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yakni membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal dengan berpatokan nilai sig. $> 0,05$ atau 5% jadi data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan ada atau tidaknya variabel independent yang mempunyai kemiripan dengan variabel independen lain pada suatu model (Sujarweni, 2019). Salah satu cara untuk menemukan gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai VIF > 10 atau nilai tolerance $\leq 0,10$ maka terdapat multikolinearitas yang tinggi dan sebaliknya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Pedoman dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan memakai uji glejser, yaitu :

- Jika nilai signifikan > 0,05, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi
- Jika nilai signifikan < 0,05, maka ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan beberapa jenis uji, yaitu :

a. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi pada model hubungannya. Moderasi menjadi variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Solimun et al., 2019). Dalam penelitian ini pemanfaatan teknologi informasi memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Berikut ini adalah persamaan umumnya, yaitu :

$$KLK = \alpha + \beta_1 SPI + \beta_2 KSDM + \beta_3 KO + \beta_4 PTI + \beta_5 SPI * PTI + \beta_6 KSDM * PTI + \beta_7 KO * PTI + e$$

Keterangan :

KLK : Kualitas laporan keuangan

α : Konstanta

β_1 - β_6 : Koefisien

SPI : Sistem pengendalian internal

KSDM : Kompetensi sumber daya manusia

KO : Komitmen organisasi

PTI : Pemanfaatan teknologi informasi

e : Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi variabel X apakah berpengaruh atau tidak terhadap variabel Y. Uji parsial (Uji t) dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis tidak terdukung (koefisien regresi tidak signifikan) artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis terdukung (koefisien regresi signifikan) artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Kisaran 0 sampai 1 untuk nilai koefisien determinasi. Jika perilaku variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independen, maka semakin besar nilai koefisien determinasinya (Nugraha, 2022). Jika diperoleh nilai determinasi sama dengan 0 artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “ Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (Survei Pada OPD Pemprov Se-Sumatera Bagian Selatan)” menggunakan analisis regresi linier berganda dengan jumlah 62 OPD dan 164 responden, yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan OPD. Artinya, semakin tinggi sistem pengendalian internal diterapkan maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Begitupula dengan kompetensi sumber daya manusia, semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan OPD. Serta, semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan OPD.
2. Berdasarkan uji regresi moderasi, pemanfaatan teknologi informasi memperlemah pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan untuk terlalu mengandalkan sistem informasi yang menyebabkan pengawasan manusia menjadi lemah, perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat sistem informasi yang ada cepat menjadi usang dan tidak mendukung kebutuhan pegawai, dan banyak munculnya berbagai ancaman seperti serangan siber yang dapat melemahkan sistem pengendalian internal. Pemanfaatan teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kurang siapnya pemerintah daerah dalam mengadopsi teknologi informasi, meskipun telah menerapkan sistem berbasis komputerisasi. Sedangkan, pemanfaatan teknologi informasi memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan, ketika teknologi informasi

digunakan untuk mendukung penetapan tujuan yang jelas dan pemantauan kinerja pegawai, pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Cakupan wilayah yang terbatas pada regional Sumatera Bagian Selatan, sehingga tidak dapat digeneralisasikan hasilnya.
2. Data diperoleh melalui kuesioner berbasis persepsi responden (rentan terhadap subjektif).
3. Pemanfaatan teknologi informasi satu-satunya variabel moderasi.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan diatas, bagi peneliti selanjutnya dapat disarankan yaitu:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian.
2. Peneliti kedepannya diharapkan dapat menggunakan kombinasi metode kuesioner dan wawancara yang mendalam terhadap responden.
3. Diharapkan penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel moderasi seperti budaya organisasi dan literasi digital.

5.3.2 Saran Bagi OPD

Saran bagi OPD sebagai berikut:

1. Mengikuti tren yang berlangsung saat ini dan selalu memperbarui sistem informasi yang digunakan.
2. Melakukan pelatihan dan pengembangan SDM secara berkelanjutan terutama dibidang akuntansi, keuangan, dan teknologi informasi.
3. Menerapkan sistem pengendalian yang mencakup seluruh aspek kegiatan organisasi.
4. Membangun budaya organisasi yang menjunjung tinggi akuntabilitas, transparansi, dan integritas.

5.4 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dapat mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang ada dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Hal ini dapat mencakup penguatan prosedur, peningkatan pengawasan, atau implementasi sistem informasi yang lebih terintegrasi. Dengan kualitas laporan keuangan yang lebih baik, pemerintah daerah dapat meningkatkan akuntabilitas kepada publik. Hal ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Informasi yang akurat dan relevan dalam laporan keuangan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemerintah daerah dalam mengalokasikan sumber daya dan menyusun program-program pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, F. (2018). The Influence Of Educational Level, Work Experience And Comprehension Of Accounting Information System On Financial Report Quality. *Eba Journal: Journal Economics, Bussines And Accounting*, 4(2), 77–87. <https://doi.org/10.32492/Eba.V4i2.612>
- Adrian, R., Erlina, & Absah, Y. (2019). *Analysis of factors affecting the quality of financial statements regency apparatus work unit in the government of Aceh Tamiang regency with organizational commitments as moderating variables. International Journal of Public Budgeting, Accounting & Finance*, 2 (3), 1-17.
- Agung, T. M., & . G. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1253. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p17>
- Allen, NJ dan JP Meyer (1997), *Commitment in The Workplace Theory Research and Application, California: Sage Publications.*
- Arumsari, A. (2018). Pengaruh penerapan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2),
- Asri, R. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening pada pemerintah provinsi kepulauan riau. *CASH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2),
- Aulia, P., & Mulyadi, A. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: Studi pada pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 23(2), 205-216.
- Badu, I., Awaluddin, I., & Mas'ud, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Dan Struktur Organisasi Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Dan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 99–113.

- Dachi, A. I., Erlina, E., & Bukit, R. B. (2019). Analysis Of Factors Affecting The Quality Of Financial Statements Using Information Technology As Moderated Variables In The Government Of The South Nias Regency. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance (IJPBAF)*.
- Dalia, Y., Wahyu Setiyowati, S., & Indiraswari, S. D. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tekanan Eksternal, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 26–36.
- Danang, Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.
- Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.013>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Fatimah, S., Habbe, A. H., & Fattah, S. (2019). The Effect Of Internal Control, Human Resources Competency, And Use Of Information Technology On Quality Of Financial Statement With Organizational Commitment As Intervening Variables. *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 4(12), 1065–1072.
- Galuh, Y., Safitri, N., Hasanah, N., & Dewi, U. (2023). The Effect Of Corporate Governance , Resource And Development Intensity , Intellectual Capital And Managerial Ability On Firm Value With Political Relations As A Moderating Variable. 9(1), 17–39.
- Goo, K. M. G., Mulyadi, J., Syam, M. A., Daerah, P., & Ende, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kabupaten Ende. *Jurnal Ekobisman*, 2 Nomor 2(2), 2597–9302.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7365627/pemprov-bengkulu-raih-opini-wtp-7-kali-berturut-turut>
- <https://www.jambione.com/megapolitan/1364791725/bpk-serahkan-laporan-hasil-pemeriksaan-keuangan-2023-provinsi-jambi-raih-opini-wtp-untuk-kedua-belas-kalinya>

- Ikhsandinoto, A. B., & Nuzula, N. F. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitability Dan Firms Value (Studi Pada Perbankan Terdaftar Di Idx 2016-2019). *Profit.Ub.Ac.Id*, (1), 10–24. Retrieved From <https://Profit.Ub.Ac.Id/Index.Php/Profit/Article/View/2586>
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/rab.040148>
- Irawan, D., & Mulyadi, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 20(1), 1-12.
- JG. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku) . *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan*. 5:2. doi: <http://doi.org/10.21070JBMP.V5I2>
- Kansah, Dinda Dwi., Utaminingtyas, Tri Hesti., dan Fauzi, Achmad. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Islamic Business and Entrepreneurship Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 DOI 10.46306/rev.v4i1.278*
- Komang Ayu Tri Wintari, K. A. S. (2018). Pengaruh Tekanan Eksternal, Pengendalian Internal, Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Pada Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 747–774. Retrieved From <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/35491>
- Komang Krishna Yogantara, & Gede Herry Sugiarto Asana. (2021). Pengaruh Kualitas Sdm, Motivasi Kerja, Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Of Applied Management And Accounting Science*, 3(1), 85–103. <https://Doi.Org/10,51713/Jamas.V3i1.50>
- Lubis, N. K. (2019). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *Isoquant : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 87. <https://Doi.Org/10.24269/Iso.V3i2.291>

- Locke, Edwin A. 1968. *Toward a theory of task motivation and incentives. Organizational Behavior and Human Performance*. 3 (2), 157-189
- Locke, Edwin, A dan Latham Gary, P.1990. *A Theory of goal setting and task performance*. Prentice Hall. Engewood Cliffs. New Jersey
- Maksyur, N. V. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Meyer, J., & Allen, N. (1997). *Commitment in the Workplace*. Sage Publications.
- Mowday, R. T., Steers, R. M., & Porter, L. W. 1979. The Measurement of Organizational Commitment. *Journal of Vocational Behavior*, Vol.14.
- Nurul Fathia, A. R. T. & N. I. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 13–24.
- Nugroho, Frasca Ardy., & Widhy Setryowati. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Economics and Banking Volume 1 No. 2 Oktober 2019*
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Philadelphialia, I. S., Suryaningrum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J- ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- Pratama, A. A., & Mulyadi, A. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 23(2), 189-204.

- Pratiwi, D. A., & Astuti, D. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 189-200.
- Rahayu, Siti Puji, Fitrius, Ruhul & Paulus, S. (2020). 15. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tekanan Eksternal, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 69. <https://doi.org/10.29103/Jak.V8i2.2693>
- Ridzal, Nining Asniar., I Wayan Sujana., & Ernawati Malik. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner : Riset & Jurna Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 3, Juli 2022 DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>*
- Septarini, Dina Fitri, dan Papilaya, Frans. (2016). Interaksi Komitmen Organisasi terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 100-116.
- Solimun, Nurjannah, Amaliana, L., & Achmad Rinaldo Fernandes, A. (2019). Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Pemodelan Persamaan Struktural (SEM). Malang: UB Press.
- Sudiaranti, Ni Made. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah serta Implikasinya pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Tesis. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surastiani, D. P., & Handayani, B. D. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7, No. 2, (ISSN 2085-4277), 139–149.
- Syukri, Ahmad. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kota Binjai. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)* Vol 5 No.1 2024 154 -168 <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>

- Tampubolon, Fitri Mariana., & Ahmad Basid. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284 Volume III Nomor 1, Februari 2019.\
- Tjhay. 2003. Teknologi informasi. Salemba Empat. Jakarta.
- Trisnawati, N. N., & Wiratmaja, D. N. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E- Jurnal Akuntansi*, 24, 768. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p29>
- Ulisanti Lativa, A. (2021). Human Resource Competence As A Moderating Variable For The Quality Of Local Government Financial Reports. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 2021(2), 505–518.
- Wardani, dewi Kusuma dan Ika Andriyani. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi Vol. 5, No.2*
- Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.
- Widaryani, H. U., & Kiswanto. (2020). Analysis of Factors Affecting the Quality of Local Government Financial Statements. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 53–59. <https://doi.org/10.15294/aa.v9i1.23123>
- Widatul Azyiah, H. Y. (2020). 2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6, 7–10.
- Xu, Hongjiang., Jeretta Horn Nord., G. Daryl Nord., Binshan Lin. 2003. Key Issues of Accounting information Quality Management: Australian Case Studies. *Emerald Insight*. (Online). <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/02635570310489160/full/html>